

Tiktok sarana Belajar Pendidik PAUD Meningkatkan Kemampuan Menyiapkan Ragam Kegiatan Main

Andepi Daryana^{1*}, Neng Delis²

^{1,2}PRODI PIAUD, STAI SILIWANGi GARUT, Indonesia

*andepidaryana@staisgarut.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian adalah kegiatan main, alat, bahan yang disiapkan oleh guru untuk anak tidak beragam. Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun strategi, menguraikan tantangan dan solusi serta menggali persepsi guru terhadap pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan paud di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan yang berjumlah tiga orang, yang sekaligus jadi sampelnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri ditambah dengan panduan wawancara, alat tulis, dan alat rekam. Teknik analisis dimulai dari reduksi data, display data dan menarik Kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik paud sps al-Ikhlas sawah jalan dapat memanfaatkan tiktok sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan menyediakan ragam main, ragam alat dan bahan, yang disajikan dengan menarik minat anak.

Kata Kunci: Pendidik PAUD, Ragam Main, Tiktok

Abstract

The research background is that the play activities, tools and materials prepared by teachers for children are not diverse. The aim of this research is to develop strategies, describe challenges and solutions and explore teachers' perceptions regarding the use of TikTok to increase the ability to prepare various children's play activities at SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, which is located at Kp. Sawah Jalan, Tanjung Jaya Village, Pakenjeng District, Garut Regency. The type of research used is descriptive qualitative research, the population of this research is all educators and early childhood education staff at SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, totaling three people, who are also the sample. The data collection techniques used by researchers in this research used observation, interviews and documentation. The instruments used by researchers in this research were the researchers themselves plus an interview guide, writing equipment and recording equipment. Analysis techniques start from data reduction, data display and drawing conclusions. The results of this research show that PAUD SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan educators can use TikTok as a medium that can increase their ability to provide a variety of games, various tools and materials, which are presented in a way that attracts children's interest.

Keywords: PAUD Educators, Various Games, Tiktok

1. Pendahuluan

Kegiatan main anak dengan alat dan bahan yang beragam merupakan bagian penting dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar di pendidikan anak usia dini, karena keberagaman kegiatan main dan keberagaman alat bahan memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi menggunakan seluruh pancaindranya. Semakin banyak indera yang digunakan maka semakin banyak informasi yang diterima dan diproses dalam otak anak, karena Anak belajar melalui interaksi secara fisik menggunakan seluruh panca indranya. Siti Donatirin, dkk, (2017:13). Pestalozi, seorang

tokoh pendidikan menyatakan pembelajaran bagi anak usia dini memerlukan pengalaman nyata “konkret” dan observasi, karena pada masa ini anak membentuk pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengaruh panca inderanya. Andepi, dkk, (2022: 20). Piaget meyakini bahwa anak belajar melalui media dan alat yang digunakannya saat bermain Andepi, dkk, (2022: 20) media yang digunakan tidak harus pabrikan saja, media yang bersumber dari alat bahan disekitar menjadi pilihan tepat saat bermain dengan anak.

Saat anak bermain sendiri atau Bersama temannya, mereka akan menggunakan alat dan baha yang ditemukannya, mereka akan kreatif mengubah segala sesuatu yang ditemukannya menjadi bahan main yang menyenangkan, misalnya anak menemukan sepotong ranting, maka ranting akan jadikan pedang, jadi pancingan atau yang lainnya sesuai idenya. Saat anak menemukan batu, mungkin saja batu itu anak jadikan sebagai symbol jadi bakso, jadi bangunan atau lainnya, saat anak menemukan bola, anak akan banyak cara untuk memainkan bolanya, bisa main bola biasa atau mereka main lempar tangkap bola, bahkan bisa saja anak berlarian main permainan tradisional petak umpet, mereka akan bersenang-senang tanpa bosan karena mereka bermain atas pilihan mereka sendiri. tanpa paksaan dan tekanan dari siapapun. Menurut Piaget bermain merupakan kegiatan menyenangkan bagi seseorang dan kegiatan ini biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Siti Nurhayati, Khamim Zarkasih Putro (2021:3), sehingga saat bermain anak- anak akan selalu semangat dan mereka tidak akan mengatakan bahwa esok hari mereka tidak akan main lagi karena panas, atau alasan lainnya.

Teori kontruksivisme menyatakan bahwa anak sendirilah yang menemukan dan membangun pengetahuan sendiri dan melalui panca indranyalah mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilannya, dengan menggunakan seluruh panca indranya. Ajeng Rizki Safira (2020:7). Melalui penyediaan ragam alat, bahan, kegiatan main dan penyajian kegiatan main dapat dijadikan sebagai jembatan bagi pendidik memfasilitasi proses stimulasi perkembangan anak. Didalam kerucut pengalaman Dale menunjukan berbagai tingkatan ilmu yang akan diserap oleh seseorang Ketika belajar, di buat dalam persentase, Dimana seseorang akan menyerap ilmu sebanyak 10% saja jika hanya membaca saja, seseorang dapat menangkap ilmu sebesar 20% jika aktifitas menuntut ilmu dari bacaan dan mendengarkan, akan mendapatkan ilmu sebesar 30% jika seseorang belajar melalui bacaan, mendengar dan melihat gambar, akan menyerap ilmu sebesar 50% jika seseorang belajar melalui diskusi secara aktif, akan menyerap ilmu 70 % jika diberikan presentasi, akan meemahami ilmu sebesar 90% jika belajar melalui pengalaman langsung, nyata. Ajeng Rizki Safira (2020:7), Sehingga keragaman alat bahan, mainan dan cara penyajian akan sangat membantu anak dalam menemukan dan memahami pengetahuan dan keterampilannya (Haditsa Qur’ani Nurhakim, 2022).

Berbagai penelitian menunjukan bawa keragaman jenis mainan, alat dan bahan serta cara penyajian kegiatan main sangat membantu anak dalam menumbuhkan dan mengembangkan berbagai perkembangan anak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Erika Lilis Setiani dan Muhammad Nofan Zulfahmi dalam jurnal Pendidikan

volume 6 no.2 april tahun 2024. saat anak-anak main dengan menggunakan berbagai

bahan alam dan bahan daur ulang memberikan ruang eksplorasi kreatifitas bagi anak-anak, meningkatkan antusiasme dan kebahagiaan mereka dalam pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi dengan teman sebaya dan memperkaya pengalaman anak-anak. Penelitian yang dilakukan oleh Andepi Daryana dan Hani Fahrani dalam jurnal Al-Amar (JAA) Vol.3, No1, Januari 2022. Menyimpulkan bahwa pemanfaatan media belajar, sumber belajar dan narasumber meningkatkan kreatifitas dan semangat belajar anak. Penelitian yang dilakukan oleh Miftah Kusuma Dewi dalam jurnal Ashil tahun tahun 2021 , yang meneliti tentang peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekitar memberikan berbagai hal yang dapat dipelajari oleh anak yang tidak terbatas, mengoptimalkan seluruh pancaindarnya sehingga prestasi belajar anak meningkat, kemandirian dan semangat belajar anak tinggi.

Kenyataan dilapangan belum semua guru dapat menyiapkan kegiatan main yang beragam baik jenis kegiatan mainnya atau alat bahan yang digunakannya, selain itu belum semua guru memiliki kemampuan menyajikan kegiatan main yang menarik minat main anak, seperti yang peneliti temukan di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, kegiatan main yang disiapkan untuk anak, satu jenis kegiatan main untuk semua anak dengan satu bahan main yang sama dan belum ditata penyajiannya, sehingga anak tidak memiliki kesempatan untuk kespplorasi, memilik dan memutuskan kegiatan main yang akan di mainkannya. Selain itu kegiatan main yang disajikan untuk anak terkesan sebagai pemberian tugas yang harus diselesaikan anak bukan sebagai sebagai kegiatan main yang menyenangkan.

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh pendidik PAUD dalam meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main, bisa ikut pelatihan baik luring atau daring, diskusi dengan teman sejawat, membaca buku, atau belajar melalui berbagai aplikasi digita, salah satu aplikasi digital yang bisa digunakan oleh pendidik paud dalam meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main adalah melalui media tikto, karena Tiktok merupakan salah satu platform media digital yang ada di Indonesia, yang berisi berbagai macam konten yang mulai dari hiburan sampai ke pendidikan, dari yang serius sampai ke yang penuh candaan, mulai dari konten bayi sampai dewasa. Selian itu pengguna tiktok juga dapat membuat berabagi macam konten sesuai dengan gaya dan kekahsan masing-masing seperti seperti dalam tiktok @andepipaud, @fafa_ahfar, @paudpedia dan lainnya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunaka oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mengarahkan penelitian ini tetap fokus pada tujuan penelitian, peneliti merumuskan dalam tiga rumusan masalah yakni, Bagaimana strategi yang digunakan dalam pemanfaatan tiktok untuk

meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main, Apa saja tantangan dan solusi dalam pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan

ragam kegiatan main? dan Bagaimana persepsi guru terhadap pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut?. tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui strategi yang digunakan dalam pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak, Untuk mengetahui tantangan dan solusi dalam pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak dan Untuk Mengetahui persepsi guru terhadap pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan paud di SPS Ayah bu yang berjumlah tiga orang, semua pendidik dan tenaga kependidikan di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan di jadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri di tambah dengan panduan wawancara, alat tulis, dan alat rekam. Teknik analisis dimulai dari reduksi data, display data dan menarik Kesimpulan.

3. Pembahasan

Strategi yang digunakan dalam pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

Dari hasil wawancara dengan pendidik dan kepala sekolah SPS Al-Ikhlas sawah Jalan, Strategi yang digunakan pendidik PAUD SPS Ayah Ibu, dalam memanfaatkan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam main adalah, yang pertama pendidik paud SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut, membuat akun tiktok terlebih dahulu, selama ini yang mereka gunakan aplikasi face book, karena pendidik paud SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut baru pertama kali menggunakan aplikasi tiktok, tentunya mereka terlebih dahulu mempelajari cara penggunaan aplikasi tiktok ini. Mereka belajar sambil menikmati berbagai fasilitas yang disediakan oleh aplikasi tiktok ini. Melalui tutorial yang di buat oleh para *konten creator* atau melalui situs resmi tiktok <https://www.tiktok.com/>. Berbagai fitur disediakan tiktok, seperti yang tertera di situs resmi tiktok mulai dari tentang Perusahaan (meliputi tentang tiktok, ruang berita, kontak dan karier), Program (tiktok for good, tiktok developers, effect house, memasang iklan di tiktok, reward tiktok, tiktok browse, tiktok embeds, tiktok music), Sumber daya (pusat bantuan, pusat keamanan, creator portal, Halaman kebijakan, Transparansi, Accesibility), Hukum (ketentuan layana, Kebijakan Privasi, pedoman penegakan, hukum tiktok).

Setelah memiliki akun tiktok, mereka mencari para *konten creator* yang membuat berbagai video pembelajaran di Pendidikan anak usia dini, Para pendidik

PAUD SPS Ayah Ibu mengikuti akun para *konten creator* tersebut dan menonton berbagai video tentang inspirasi ragam kegiatan main dan berbagai inspirasi kegiatan main di Pendidikan anak usia dini, ini sangat penting dilakukan karena, cara kerja aplikasi tiktok menggunakan algoritma, yakni system yang merekomendasikan video yang akan muncul di halaman *FYP (For you Page)*, berdasarkan minat dan ketertarikan pengguna baik komentar, suka, tontonan, lama waktu menonton, akun yang diikuti dan jenis konten yang dibuat. Sehingga Ketika para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu mengikuti dan menonton konten tentang Pendidikan anak usia dini, maka akan muncul di beranda berbagai konten tentang Pendidikan anak usia dini. Salah satu konten creator yang para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu ikuti adalah @paulpedia, @andepipauid, @fafa_ahfar. Para *konten creator* ini membuat dan mempublikasikan berbagai video pembelajaran yang penuh inspirasi bagi para pendidik paud, seperti pada akun @andepipauid ada video inspiratif KBM PAUD LOW BAZET (#KBMPAUDLOWBAZET#andepipauid#MenyiapkanKBM#ngajargurupauid) yang mengangkat berbagai kegiatan main yang bersumber dari alat dan bahan yang ada disekitar.

Ada juga konten inspirasi alat permainan edukatif. [#Alatpermainanedukatif#mainanikan#mainananak#mancingmaina#ngajarguru rupauid#andepipauid](#). Atau pada akun @fafa_ahfar. Banyak selai inspirasi kegiatan main anak seperti menstimulasi perkembangan fisik motorik di episode Ide fisik motorik [#gurutk #fisikmotorikkasar](#), tentang pemanfaatan barang bekas, tentang inspirasi main peran dan lain sebagainya. Dari berbagai video yang para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu tonton, maka makin banyak inspirasi yang mereka dapatkan sehingga berkembanglah pengetahuan mereka dan berusaha untuk sedikit- sedikit memperaktekannya, yang disesuaikan dengan alat bahan dan kemampuan para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu. Saat para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu akan memperaktekan, para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu melakukan rapat untuk menyusun Langkah-langkah yang harus dilakukan mulai dari tahap perencanaan, implementasi, evaluasi dan perbaikan dari hasil evaluasi tersebut.

Tantangan dan solusi dalam pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

Tantangan yang dihadapi para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu adalah kadang perjuangan untuk tetap konsisten dengan tujuan awal dibuatnya akun tiktok, karena saat mereka membuka akun tiktok dan *scroll* kadang banyak video hiburan yang menarik untuk di tonton. Yang kadang para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu lebih banyak menonton video hiburan dari pada video pembelajarn, yang berefek pada tayangan video yang muncul beragam , kadang lebih banyak video hiburannya , jika saat mereka sudah menonton video Hiburan. Solusinya adalah saling mengingatkan antara sesama

pendidik PAUD SPS Ayah Ibu, kemudian menyepakati waktu tontonan wajib setiap hari. Para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu menyepakati bahwa setiap harinya mereka minimal menonton 3 video inspiratif tentang inspirasi ragam kegiatan main anak (Haditsa Qur'ani Nurhakim, Sanusi, Nur'aeni, & Muhammad, 2024b)

Tantangan selanjutnya yang dihadapi oleh para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu adalah evaluasi dari ragam main yang telah diperaktekan karena pembelajaran bersumber dari konten, sehingga komunikasi dengan narasumber pembuat konten perlu waktu, saat bertanya di kolom chat video, menunggu jawabannya bisa cepat, bisa juga lama. Sehingga kadang pendidik PAUD SPS Ayah Ibu saling mengoreksi, memberi masukan diantara mereka, atau kepala sekolah yang memberi masukan perbaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk kedepannya (Haditsa Qur'ani Nurhakim, 2023).

Sinyal dan kuota merupakan tantangan juga, kadang ada kuota tapi tidak ada sinyalnya, atau ada sinyalnya tapi tidak ada kuotanya, sehingga untuk menyalasi kuota, dan sinyal. pendidik PAUD SPS Ayah Ibu menonton kontennya dari satu HP secara bersamaan. Dan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu saat ada sinyal (Haditsa Qur'ani Nurhakim, Sanusi, Nur'aeni, & Muhammad, 2024a).

Presepsi guru terhadap pemanfaatan tiktok untuk meningkatkan kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main anak di SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan, yang beralamat di Kp. Sawah Jalan, Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

Hasil Observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa setelah para pendidik PAUD SPS Ayah Ibu menonton berbagai konten dari tiktok, mempelajari dan melakukan evaluasi serta memperbaiki hasil temuan dari evaluasi tersebut. Dapat terlihat dampak yang dihasilkan, terlihat peningkatan kemampuan pendidik paud SPS ayah ibu. Saat pendidik PAUD SPS Ayah Ibu menyiapkan dan menyajikan kegiatan main, kegiatan main yang disajikan lebih beragam, alat dan bahan yang disediakan lebih beragam, pandangan pendidik PAUD SPS Ayah Ibu bahwa alat dan bahan yang digunakan harus selalu beli atau dari pabrikan berubah, pendidik PAUD SPS Ayah Ibu lebih kreatif menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar, menggunakan topik-topik pembicaraan dengan anak berlandaskan alat dan bahan yang ada disekitar mereka, terdokumentasikan dalam link video <https://youtu.be/1Op2vG4rX5c?si=R18bBnCBbIMDjiff>



Gambar 1. Ragam Kegiatan Main yang dipersiapkan Pendidik PAUD SPS Al-Ikhlas Sawah Jalan

Setelah melihat perkembangan kemampuan mereka sendiri, dengan mengevaluasi dari kegiatan belajar yang mereka rancang sebelum dan setelah

menggunakan tiktok . Para pendidk PAUD SPS Ayah menyadari bahwa, tiktok dapa dijadikan sebagai media untuk belajar meningkatkan kompetensi mereka, khususnya kemampuan mereka dalam menyiapkan ragam kegiatan main.



Gambar.2. Pendidik Paud sedang menyiapkan ragam Main

4. KESIMPULAN

Pendidk PAUD SPS Ayah Ibu memiliki akun tiktok, dapat memanfaatkannya sebagai jalan untuk meningkatkan kompetensi keilmuan PAUD khususnya tentang kemampuan menyiapkan ragam kegiatan main untu anak usia dini, sehingga pola pikir pendidk PAUD SPS Ayah Ibu tentang penggunaan media sosial berubah, yang asalnya untuk hiburan jadi dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi, dan asalnya tidak tahu cara meningkatkan kompetensi melalui media sosial jadi mengetahui , yang asalnya tidak tahu berbagai akun dan konten creator yang bisa dijadikan sebagai rujukan belajar sehingga jadi tahu. Terlihat saat Pendidk PAUD SPS Ayah Ibu menyiapkan ragam kegiatan main, Pendidk PAUD SPS Ayah Ibu dapat menyiapkan kegiatan main yang beragam, alat bahan dan penyajian yang memupuksemangat anak untkmemainkannya, telihta dalam link video <https://youtu.be/lOp2vG4rX5c?si=R18bBnCBbIMDjfff>

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Rizki Safira, 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gersik, Carmedia Comunication.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Andepi Daryana, Hani Farhani, 2022. *Pengaruh Prinsip ke sepuluh pembelajaran anak usia dini terhadap kreativitas anak di Ra As-Sholihin*, Jurnal Al-Amar (JAA) Vol. 3, No. 1, Januari 2022
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Penididikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional. (2001) Informasi tentang Pendidikan Anak Dini.. Usia Pendidikan Prasekolah Pada Jalur Pendidikan Luar Sekolah. Jakarta: Ditjen Diklusepora.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Penididikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Naskah Akademik Pendidikan Anak Dini Usia (PADU). Jakarta : Ditjen Diklusepora.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Penididikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan

- Erika Lilis Setiani, Muhammad Nofan Zulfahmi, 2024. *Analisis penanaman karakter Anak Usia Dini melalui media Loose Parts pada kelompok bermain*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 6.
- Fauzi, Risman, and Ghullam Hamdu. 2021. *Kompetensi Guru: Pelaksanaan Pembelajaran Berkelanjutan dan Kreativitas Berbasis ESD di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan
- Fitri Wahyuni, 2020. *Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini*. Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan. Vol. 15 No. 1
- Mayasari, A. 2022. Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. Jurnal Tahsinia.
- Miftah Kusuma Dewi, 2021. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar*, Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 No.1
- Miftahul, Moh. Choiri. 2017. *Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak*. Jurnal Refleksi Edukatika 8
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani. (2022). Hak Asasi Anak Perspektif Islam. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 2(1), 66–80.
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 22(2), 303–313.
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani, Sanusi, I., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024a). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menghadapi Perundungan di Sekolah Tingkat Pertama. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(2), 95–102.
- Nurhakim, Haditsa Qur'ani, Sanusi, I., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024b). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Guna Pencegahan Tindak Perundungan Siswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(2), 166–178.
- Safitri, Dewi, and Anik Lestarinigrum. 2021. *Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Siti Donatirini dkk, 2017, *Pembelajaran yang menyenangkan melalui saintifik pada anak usia 3-4 tahun*. Jogjakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD & DIKMAS
- Siti Nur Hayati, Khamim Zarkasih Putro, 2021, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. GENERASI EMAS, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulaeman, D. (2022). *Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan.
- Suyanto, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: universitas Terbuka
- Tedjasaputra, M. S. (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan* Jakarta: Grasindo.
- Khadijah & Armanila. 2017. *Bermain dan Permainan*. Medan: Perdana Publishing
- 'Ulum, Irfatu. 2014. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol 3, No. 2
- [@andepipaud](https://www.tiktok.com/.Andepi_paud) | TikTok
- [Direktorat PAUD \(@paudpedia\)](#) | TikTok
- [Fafa Ahfar \(@fafa_ahfar\)](#) | TikTok
- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan